

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup> Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian tertentu dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang

---

<sup>1</sup>Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h.1.4.

<sup>2</sup>*Ibid*, h.4.

dibutuhkan. Dengan menggunakan penelitian jenis data kualitatif, untuk menggambarkan objek atau peristiwanya tanpa suatu maksud dan mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>3</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“atribut”nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>4</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Muhammad Yusuf Hamdani (Ketua Umum), Abdul Khalik (Wakil Ketua Umum I), Ahmad Rizaldi (Wakil Ketua Umum II), Nurul Huda (Sekretaris Umum), serta Aisyah Amini (Bendahara Umum) pada UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pengertian objek penelitian bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Objek penelitian adalah Manajemen Dakwah Unit

---

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi offset, 2004), h. 3.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h. 38.

Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di kesekretariatan UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Masjid Abdurrahman Ismail lantai 2, Jalan Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Rahmadi, data dan sumber data dalam penelitian sebagaimana dikemukakan Bungin berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain:<sup>6</sup>

1. Data Premier (*premier-sources*), yaitu data yang di dapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.
2. Data Sekunder (*secondary-sources*), yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sedangkan untuk sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan kunci (utama), yaitu orang-orang yang ditetapkan untuk memberikan informasi utama berkaitan dengan data primer dalam penelitian

---

<sup>6</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 64.

ini adalah Muhammad Yusuf Hamdani selaku Ketua Umum UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018.

2. Informan pendukung, yakni Abdul Khalik (Wakil Ketua Umum I), Ahmad Rizaldi (Wakil Ketua Umum II), Nurul Huda (Sekretaris Umum), serta Aisyah Amini (Bendahara Umum) pada UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Periode 2018 yang dianggap mampu memberika keterangan terkait dengan data pemilihan primer dan sekunder di UKM LPPQ.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk peneliti dalam megumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, seluruh interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.<sup>7</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi yang ada di UKM LPPQ terkait dengan kegiatan, rutinitas, dan keadaan UKM LPPQ.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada partisipan. Dalam

---

<sup>7</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), h. 112.

wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan wawancara mendalam (*indepth interview*). Dengan wawancara mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang masih aktual.<sup>9</sup> Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dan bukti berupa foto, gambar, catatan, jurnal, majalah, arsip, dan dokumentasi lainnya.

## **F. Analisis Data**

Proses data ini di mulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh dari lapangan, hukum yang di bangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

---

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 116.

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 236.

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>10</sup>

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>11</sup>

Aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>10</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 90.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Concluding Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:<sup>12</sup>

1. Memperpanjang observasi;

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat manajemen yang ada di UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pengamatan terus menerus;

Dalam hal ini mengamati manajemen dakwah yang ada di UKM LPPQ UIN Antasari Banjarmasin dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>12</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 2, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.145.



- b. Triangulasi teknik adalah dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu adalah dengan mengumpulkan data dengan waktu yang mudah mengaksesnya. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain;

Dalam hal ini dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dosen, rekan-rekan, dan yang lainnya.

5. Menganalisis kasus negatif;

Dalam hal ini untuk melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Apabila data sudah tidak ada data yang berbeda dan bertentangan dengan data yang ditemukan, berarti data sudah dapat dipercaya.

6. Menggunakan bahan referensi.

Dalam hal ini sebagai penguat dalam landasan teoritis untuk pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi merupakan hal penting yang dilakukan dicari dengan sebanyak mungkin.